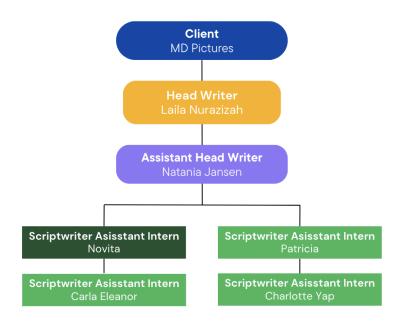
BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pada pelaksanaan magang di LeleLaila Management, kedudukan penulis adalah sebagai *scriptwriter assistant*. Penulis memiliki tanggung jawab untuk membantu *head writer* dalam mengembangkan ide kreatif, membuat *fundamentals*, merapikan *beat sequence*, membuat *sceneplot*, sampai dengan membuat *draft* dari skenario. Segala hal yang dibuat oleh penulis akan diperiksa terlebih dahulu melalui Natania Jansen yang merupakan *assistant head writer* sekaligus menjadi *supervisor* penulis selama magang berlangsung.



Gambar 3.1 Kedudukan dan Koordinasi Penulis

Penulis bekerja sesuai dengan alur kerja di atas. Ketika klien meminta hasil *draft* ataupun revisi, penulis akan mengerjakan sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui oleh tim penulis LeleLaila Management. *Assistant head writer* akan memberikan *brief* kepada penulis untuk mengerjakan. Ketika penulis

selesai mengerjakannya, maka assistant head writer akan mengecek ulang sebelum dikirimkan ke *head writer*. Lalu, *head writer* akan menyempurnakan sebelum akhirnya dikirimkan ke klien. Terkadang, revisi skenario juga dapat dilakukan on the spot saat rapat berlangsung bersama dengan klien dan tim penulis. Pada saat seperti itu, penulis akan mencatat notulensi rapat.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Penulis sebagai Scriptwriter Assistant Intern pada LeleLaila Management memiliki peran untuk membantu proses kreatif dengan melakukan riset hingga membuat draft skenario. Segala hal yang dilakukan oleh penulis akan disupervisi oleh Natania Jansen selaku assistant head writer. Pada periode kerja magang ini, penulis ditempatkan untuk fokus ke salah satu proyek film panjang berjudul "PGL", namun juga melakukan tandeman dengan Scriptwriter Assistant Intern lainnya dalam proyek film panjang berjudul "DSM", "MPS", dan beberapa judul lainnya.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Kerja magang sebagai scriptwriter assistant di LeleLaila Management berlangsung selama 640 jam dari tanggal 1 Juli 2024 hingga 20 Oktober 2024. Berikut adalah tabel yang menjelaskan detail tugas penulis selama melakukan magang.

Tabel 3.1 Tugas yang Dilakukan Penulis

No. Tanggal Judul Proyek Keterangan 1. Minggu ke-1 - *Briefing* sistem magang (1 **-**7 Juli

PGL

Membaca buku untuk research & membuat notes

Research mandiri dengan membaca

threads "PGL" di X dan menonton video YouTube KTJ & Jurnal Risa

2.	Minggu ke-2 (8 - 14 Juli 2024)	PGL	- Membuat fundamentals & character form
3.	Minggu ke-3 (15 - 21 Juli 2024)	PGL	 Meeting offline di MD Pictures membahas revisi sequence beats dan karakter Meeting offline di MD Pictures membahas revisi sequence beats sampai sequence 1 & referensi karakter Membuat MoM Meeting internal online untuk revisi sequence beats
4.	Minggu ke-4 (22 - 28 Juli 2024)	PGL	 Meeting offline di MD Pictures membahas revisi sequence beats 2 sampai 5 Meeting offline di MD Pictures membahas revisi sequence beats 5 dan 6 Membuat MoM Membuat sceneplot sampai midpoint Revisi character form berdasarkan sceneplot terbaru untuk dikirim ke MD Pictures
5.	Minggu ke-5 (29 Juli - 4 Agustus 2024)	PGL VE	 Meeting internal online untuk revisi sceneplot sampai midpoint Membuat sceneplot dari sequence 6 sampai 8 Meeting offline di MD Pictures membahas skenario draft 1 sampai sequence 1 Meeting offline di MD Pictures untuk narrate sceneplot draft 1 ke Produser Membuat MoM Revisi sceneplot sesuai catatan dari diskusi
6.	Minggu ke-6 (5 - 11 Agustus 2024) - Meeting internal online untuk update workflow dan assignment - Meeting internal online untuk membahas flow drafting		

		DSM	- Membuat <i>draft</i> berdasarkan <i>sceneplot</i>
		PGL	 - Meeting online bersama MD membahas sceneplot - Membuat MoM - Membuat pointers scene
7.	Minggu ke-7 (12 - 18 Agustus 2024)	PGL	 Meeting online bersama MD membahas sceneplot Meeting offline di MD Pictures membahas revisi sceneplot Membuat MoM Membuat casting script
		MPS	 - Meeting offline di MD Pictures membahas revisi skenario draft 1 - Membuat MoM
8.	Minggu ke-8 (19 - 25 Agustus 2024)	PGL	 Drafting act 1 Drafting act 2 sampai midpoint
9.	Minggu ke-9 (26 Agustus - 1 September 2024)	PGL	 Drafting act 2 dari midpoint hingga akhir Drafting act 3
10.	Minggu ke-10 (2 - 8 September 2024)	DSM PGL	 Revisi character form pada fundamentals "DSM" Meeting offline di MD Pictures membahas revisi skenario draft 1 Meeting offline di MD Pictures membahas revisi skenario hingga draft 2 Membuat MoM
11.	Minggu ke-11 (9 - 15 September 2024)	PGL VEI LTI	 Meeting online bersama MD membahas revisi skenario draft 2 Meeting online bersama MD membahas revisi skenario hingga draft 3 Membuat MoM Membantu pengecekan revisi draft

			terbaru dengan hasil <i>meeting</i> terakhir
12.	Minggu ke-12 (16 - 22 September 2024)	PGL	 - Meeting offline di MD untuk membahas revisi skenario draft 4 - Membuat MoM
13.	Minggu ke-13 (23 - 29 September 2024)	INN	 - Meeting online bersama MD membahas revisi sequence beats - Membuat MoM - Mentranslate sceneplot - Menulis / menandakan beat horror
14.	Minggu ke-14 (30 September - 6 Oktober 2024)	INN	Mentranslate sceneplotMenulis / menandakan beat horror
		PGL	- Meeting offline di MD membahas revisi skenario draft 5- Membuat MoM
15.	Minggu ke-15 (7 - 13 Oktober 2024)	PGL	 Meeting offline di MD membahas revisi skenario draft 6 hingga menjadi draft 7 Meeting online bersama MD untuk membahas revisi skenario draft 7 Membuat MoM
		DNN	 Menonton film "Amityville Horror" (2005) sebagai research Meeting online bersama MD membahas revisi skenario Membuat MoM
		KSH	- Menonton video & membaca buku mengenai Bank Gaib sebagai research
16.	6. Minggu ke-16 (14 - 20 Oktober 2024)	INN VE	 Menonton film sebagai research Meeting online bersama MD membahas revisi sequence beats & karakter Membuat MoM
		PGL	- Meeting online bersama MD membahas revisi skenario hingga

			draft 8 - Membuat MoM
		DNN	- Meeting online bersama MD membahas revisi skenario- Membuat MoM
		KSH	- Membuat <i>deck</i> presentasi untuk Produser

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Penulis sebagai *Scriptwriter Assistant* pada LeleLaila Management memiliki uraian kerja sebagai berikut:

1. Melakukan riset

Kebanyakan film panjang yang ditangani penulis dibuat berdasarkan *intellectual property* atau IP seperti *thread* X, video YouTube, ataupun buku. Sehingga, sebelum mulai terjun ke dalam penulisan *development* sebuah film panjang, Penulis akan melakukan riset terlebih dahulu. Pada penulisan "PGL" khususnya, Penulis membaca *thread* yang ditulis oleh SimpleMan di X dan menonton video-video YouTube dari Kisah Tanah Jawa dan Jurnal Risa yang membahas tentang horor pada PGL. Selain itu, untuk riset film DNN, Penulis harus membaca buku dan menonton film terdahulunya lalu membuat *notes* untuk *list* karakter, kehidupan mengenai karakter, dan rangkuman kejadian sebagai hasilnya. Begitu juga untuk riset film lainnya.

2. Menulis fundamentals

Penulis diberikan tugas untuk membuat *fundamentals* untuk kebutuhan film panjang "PGL". *Fundamentals* sendiri berisi *logline*, sinopsis 1 paragraf, dan sinopsis 1 halaman. Pada pembuatannya, Penulis melakukan revisi dari sinopsis 1 halaman yang telah dibuat oleh *Head Writer* dan

Assistant Head Writer menyesuaikan dengan sequence beats terbaru. Dari sana, Penulis membuat juga logline dan sinopsis 1 paragraf yang telah disesuaikan. Fundamentals ini dibutuhkan sebagai akses cepat untuk menjelaskan film.

3. Menulis *character form*

Pembuatan *character form* dilakukan bersamaan dengan pembuatan *fundamentals*. Penulis menuliskan *character form* untuk karakter utama dan pendukung dari film "PGL" dibantu dengan *Assistant Head Writer*. Isi dari *character form* ini adalah nama karakter, *wants, needs, function in the story, strength, weakness, action, journey, background story,* kebiasaan, *ghost, MBTI, zodiac,* dan *physical character*. Fungsinya adalah sebagai panduan untuk membangun suatu karakter di dalam cerita.

4. Menulis sequence beats

Sequence beats berfungsi untuk menjaga struktur narasi dalam alur cerita dari sebuah skenario. Pada pembuatan "PGL", tim LeleLaila Management menggunakan metode *The Eight Sequence* dengan membagi cerita menjadi 8 babak. Kejadian yang terdapat di dalam babak-babak ini akan dituangkan ke dalam pointers. Lalu, Penulis bersama dengan *Head Writer*; Assistant Head Writer, dan tim kreatif MD menuliskan dan merevisi sequence beats sampai akhirnya bisa menjadi panduan dalam menuliskan sinopsis panjang dan sceneplot.

5. Menulis sceneplot

Penulis menuliskan *sceneplot* sesuai dengan yang telah didiskusikan pada revisi *sequence beats. Sceneplot* ini dikembangkan dari sinopsis dengan penulisan cerita yang sudah sesuai dengan adegan dalam film. Sudah ada *scene heading* dan juga deskripsi selayaknya skenario namun belum memiliki dialog. *Sceneplot* ini juga banyak didiskusikan kembali bersama

dengan tim penulis LeleLaila Management dan tim kreatif MD setelah selesai dibuat.

6. Menulis *draft* skenario

Setelah *sceneplot* sudah setengah berjalan, Penulis diberikan tugas untuk mulai menuangkannya menjadi *draft* skenario. Penulis menambahkan dialog dan kalimat yang lebih visual dari yang tertulis pada *sceneplot* secara bertahap. Penulisan draft skenario yang ditulis oleh Penulis dapat diakses dan diedit kembali oleh tim penulis LeleLaila Management dan tim kreatif MD karena menggunakan *website* WriterDuet.

7. Menulis notulensi meeting

Setiap *meeting* bersama klien, Penulis memiliki tugas utama untuk mencatat dan merekam *audio* hasil diskusi yang dituangkan kembali melalui *Minutes of Meeting* atau notulensi. MoM dibuat dengan *google docs* agar mudah diakses oleh seluruh tim dan diunggah melalui folder yang sudah disediakan oleh LeleLaila Management. *Meeting* dapat bersifat *offline* maupun *online* bersama dengan Tim Kreatif, Produser, ataupun Sutradara.



Gambar 3.2 File Management dari Notulensi Film "PGL"

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Beberapa kendala tentu pernah dirasakan oleh Penulis sebagai *Scriptwriter Assistant* pada LeleLaila Management. Dalam proses kerja magang ini, Penulis menemukan beberapa faktor kendala, antara lain:

1. Faktor bisnis perusahaan

LeleLaila Management menurut Penulis masih kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM). Hanya ada satu orang *Head Writer* dan satu orang *Assistant Head Writer* yang memiliki tugas untuk memegang seluruh proyek film yang ada. Saat Penulis melakukan kerja magang, diketahui bahwa LeleLaila Management sedang melakukan *development* untuk beberapa film panjang dalam satu waktu. Hal tersebut tentu akan membuat para pekerja lumayan kewalahan.

2. Faktor alur kerja

Pekerjaan yang dilakukan Penulis terkadang masih terasa tumpang tindih dengan *Scriptwriter Assistant Intern* lainnya. Pembagian kerja di awal memang sudah jelas dengan memfokuskan para *Intern* ke salah satu proyek film. Diadakan juga sistem tandeman yang membuat *Intern* dapat saling bekerjasama dalam proyek utama. Namun, dalam beberapa *meeting* yang seharusnya membahas proyek utama yang dipegang oleh salah satu *Intern*, terkadang yang datang adalah *Intern* lain yang tidak terlalu paham dengan film tersebut dan membuat alur kerja menjadi sedikit berantakan.

3. Faktor operasional kerja

Dalam melakukan kerja magang, Penulis pada awalnya merasakan kendala karena belum terlalu paham mengenai penulisan naskah dengan *genre horror* terutama yang memiliki banyak unsur agamis mengenai ajaran Islam. Penulisan skenario film pada LeleLaila Management kebanyakan mengambil unsur horor dengan ajaran Islam. Sedangkan, Penulis belum

NUSANTARA

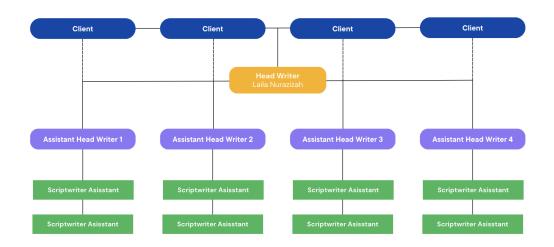
terlalu familiar dengan penulisan naskah horor dan tidak memeluk agama Islam.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Setelah menemukan beberapa kendala pada kerja magang, Penulis berusaha untuk mencari solusi dari kendala tersebut. Berdasarkan kendala yang telah dituliskan, solusi dapat berupa:

1. Faktor bisnis perusahaan

LeleLaila Management memiliki banyak proyek dan klien yang berbeda-beda. Lele Laila sebagai *Head Writer* memang merupakan wajah dari perusahaan yang tidak bisa digantikan. Jadi, Penulis menyarankan untuk merekrut beberapa *Assistant Head Writer* lain dan fokus ke salah satu klien atau proyek saja pekerjaan dapat dibagi dan tidak membebankan seorang saja. Hal ini dapat membuat kualitas penulisan tetap terjaga dan proyek dapat bertambah lebih banyak lagi. Penulis menawarkan solusi seperti pada di gambar berikut ini.





Menurut Suciati (2021), metode rekrutmen terbagi menjadi metode terbuka dan tertutup. Penulis merasa metode yang cocok untuk mencari *Assistant Head Writer* pada LeleLaila Management adalah metode tertutup yaitu perekrutan secara terbatas dengan informasi yang hanya disampaikan kepada orang-orang tertentu saja. Dalam merekrut *Assistant Head Writer*, tentu LeleLaila Management harus lebih selektif agar mendapatkan penulis yang sesuai dengan standar perusahaan. LeleLaila Management dapat mencari penulis yang kompeten berdasarkan rekomendasi dari orang-orang yang berpengalaman dalam bidang penulisan skenario di industri film Indonesia ataupun melakukan *scouting* pada universitas, kursus, atau sekolah film.

2. Faktor alur kerja

Solusi dari masalah ini sudah ditemukan dengan sendirinya oleh perusahaan setelah satu bulan bekerja. Pada akhirnya, tetap salah satu *Scriptwriter Assistant Intern* saja yang hadir untuk *meeting offline*. Namun, *Intern* lainnya diharuskan untuk mengikuti *meeting* secara *online* agar tetap mengikuti *update* terbaru dari proyek-proyek film yang dipegang. Para *Intern* juga tetap akan menuliskan notulensi *meeting* yang diikuti secara *online* tersebut.

3. Faktor operasional kerja

Penulis dapat mempelajari cara penulisan skenario film horor seiring berjalannya waktu. Penulis juga melakukan riset mandiri melalui internet mengenai penulisan film horor maupun ajaran Islam yang dibutuhkan di dalam penulisan skenario.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA